



## **Tingkat Keterampilan Siswa pada Ekstrakurikuler Futsal Tingkat Sekolah Dasar**

### ***Student Skill Level at Futsal Extracurricular Elementary School Level***

**Akhmad Olih Solihin**

*Program studi PJKR, STKIP Pasundan, Jalan Permana No. 32B Kota Cimahi, Jawa Barat,  
40512, Indonesia*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa pada ekstrakurikuler futsal di tingkat Sekolah Dasar..Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SDN Kertamukti tahun 2020 yang berjumlah 29 siswa. Sebanyak 20 siswa dipilih menjadi sampel penelitian melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 tahun. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat keterampilan siswa pada ekstrakurikuler futsal di SDN Kertamukti masuk dalam kategori “Sedang”.

**Kata kunci:** keterampilan, Futsal, Sekolah Dasar

#### **Abstract**

*This study aims to determine the level of skills of students in futsal extracurricular activities at the elementary school level. This research is a quantitative descriptive study. The method used in this research is the test approach method. The population in this study were all futsal extracurricular participants at SDN Kertamukti in 2020, totaling 29 students. A total of 20 students were selected to be the research sample through purposive sampling technique. The research instrument used the Futsal Basic Skills Test for 10-12 year old KU players. Analysis of the data used in this study using quantitative descriptive statistics with percentages. The results showed that the students' skill level in futsal extracurricular activities at SDN Kertamukti was in the "Medium" category*

**Keywords:** skills, Futsal, Elementary School

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita ini karena dengan adanya pendidikan kita semua bisa belajar tentang semua ilmu pengetahuan dan dengan ilmu pengetahuan itulah kita bisa merubah aspek intelaktual, emosional, fisik, sosial dan moral (Budiman, 2017). Jadi setiap manusia khususnya masyarakat Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan diharapkan agar menjadi manusia yang beriman

dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan merupakan alat untuk merubah cara berpikir tradisional ke cara berpikir modern.

Ada tiga jenis program pembelajaran di sekolah, yaitu: intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan ko-kurikuler. Program intrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang sudah teratur, jelas dan terjadwal secara sistematis yang merupakan program utama dalam proses mendidik para siswa. Program ko-kurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang sangat erat kaitannya dengan kegiatan intrakurikuler sehingga dapat menunjang serta membantu terlaksananya kegiatan intrakurikuler. Sedangkan Program ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih mendalami, memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya.

Program ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik. Dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler siswa diarahkan untuk memilih salah satu dari bermacam-macam kegiatan yang diadakan oleh sekolah berdasarkan minat, bakat atau prestasi yang telah dimilikinya. SDN Kertamukti merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum pembelajaran dimana penjas menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib untuk dipenuhi atau dilaksanakan. Selain pembelajaran pada saat jam sekolah, ada juga yang dilaksanakan di luar jam sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Siswa diarahkan untuk memilih salah satu dari bermacam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh pihak sekolah sesuai dengan minat, bakat atau prestasi yang dimiliki. Adapun pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN Kertamukti meliputi bola voli, bulutangkis, futsal, dan pramuka. Dengan demikian secara tidak langsung sekolah telah memberikan dukungan dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan dan menggali potensinya agar dapat berprestasi disalah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut seperti pramuka ataupun olahraga.

Meskipun banyak sekali ekstrakurikuler namun yang menjadi favorit dan banyak digemari di SDN Kertamukti yaitu permainan Futsal. Permainan futsal dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila pemain menguasai berbagai unsur-unsur dalam permainan futsal, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar (Santosa, 2016). Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah *dribbling*, *shooting*, *control* dan *passing*. Namun dilihat dari latihan bermain yang dilakukan beberapa siswa masih mempunyai kendala untuk teknik dasar terutama *passing*, *dribbling* dan *shooting*nya.

Kendala – kendala seperti ini sebenarnya merupakan faktor yang sangat penting yang dapat mempengaruhi permainan dan hasil pertandingan. Dengan adanya permasalahan tersebut harapan dari peneliti ingin mengetahui keterampilan teknik dasar bermain futsal setiap pemain yang berprestasi dengan tujuan setiap pemain bisa mengetahui tingkat keterampilan yang dimiliki, untuk memberikan latihan teknik dasar yang sesuai dengan prosedur yang benar, dan dengan adanya tes ini setiap pemain lebih memperhatikan teknik dasar bermain futsal untuk dilatih setiap latihan berlangsung. Upaya dalam mewujudkan pemain futsal yang memiliki keterampilan dasar bermain futsal yang baik tersebut, seorang pelatih biasanya akan memberikan pengulangan latihan mengenai keterampilan dasar bermain futsal. Pengulangan yang diberikan adalah cara mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), menggiring bola (*dribbling*), menembak (*shooting*), dan sebagainya.

Permainan futsal dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila pemain menguasai unsur-unsur dalam permainan futsal salah satunya adalah penguasaan teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah *dribbling*, *shooting* dan *passing*. *Passing* tujuannya untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Untuk penguasaan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Masih banyak siswa yang melakukan *passing* dengan tendangan keras atau pun terlalu lemah, sehingga hasil yang didapat tidak sesuai arah yang diinginkan, sehingga saat mengumpan bola kepada teman sering terjadi kesalahan.

Selain mengumpan bola, *dribbling* juga penting dalam permainan futsal, karena dapat digunakan untuk penyerangan dengan membawa bola mendekati gawang lawan. Menurut (Jaya, 2008), *dribbling* merupakan menendang bola terputus-putus atau pelan-pelan. *Dribbling* bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa yaitu cara melakukan *dribbling* yang belum baik. Pada saat pemain melakukan *dribbling* bola sering terlepas sehingga mudah dikuasai oleh lawan, sebagian besar siswa belum menguasai teknik *dribbling* dengan baik.

Selain *dribbling*, *shooting* sangat penting dalam permainan futsal karena tujuan utamanya untuk menciptakan gol. Pemain yang memiliki *shooting* yang baik dan akurat akan mudah untuk menciptakan gol terutama pada saat melakukan penalti. Penguasaan *shooting* yang baik akan mempermudah menciptakan gol atau memasukkan bola ke gawang lawan. Menurut (Lhaksana, 2011) *shooting* merupakan cara untuk menciptakan

gol, ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan mengembangkan permainan atau pertandingan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa adalah shooting kurang akurat dan maksimal sehingga tidak tepat sasaran dan tidak terarah. Hal ini dapat dilihat pada saat siswa melakukan tendangan dari tengah lapangan dan masih jarang menghasilkan gol.

Setiap individu mempunyai tingkatan teknik yang berbeda-beda dalam bermain futsal. Ada yang baik ada pula yang kurang baik, dalam segi teknik banyak terlihat juga dalam diri setiap siswa SDN Kertamukti. Misalnya kemampuan menggiring bola masih kurang, hal ini terlihat ketika menggiring bola sangat mudah direbut oleh pemain lawan, dan kemampuan menendang bola juga masih sangat lemah, ketika menendang bola tetapi bola masih sangat lemah dan mudah ditangkap oleh penjaga gawang dan ketepatan tendangan bola juga masih kurang. Kemampuan passing siswa SDN Kertamukti yang masih kurang terarah sehingga permainan futsal tidak kelihatan menarik dan bola mudah direbut oleh lawan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penting untuk mengetahui bagaimana keterampilan dasar bermain futsal dengan melakukan penelitian. Melalui tes keterampilan dasar bermain futsal diharapkan dapat mengetahui seberapa besar 'Tingkat keterampilan siswa pada ekstrakurikuler futsal di SDN Kertamukti Subang tahun 2020'.

## ***METODE***

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2010). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan tes. Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SDN Kertamukti tahun 2020 yang berjumlah 29 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan jumlah sampel yang digunakan dari siswa sekolah SDN Kertamukti Subang sebanyak 20 siswa.

Instrumen penelitian ini menggunakan Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 tahun (Dian Ika P.R.W., 2013). Tes yang disusun untuk mengukur

keterampilan dasar bermain futsal meliputi: passing, control, dribbling, dan shooting. Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik, bukan pemain secara umum.

Analisis atau pengelolaan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase (Sudijono, 2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil analisis data tingkat keterampilan siswa pada ekstrakurikuler futsal SDN Kertamukti diperoleh skor terendah (minimum) 87, skor tertinggi (maksimum) 114, rata (mean) 99,5, standar deviasi (SD) 7,47275754. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 1. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan Futsal SDN Kertamukti**

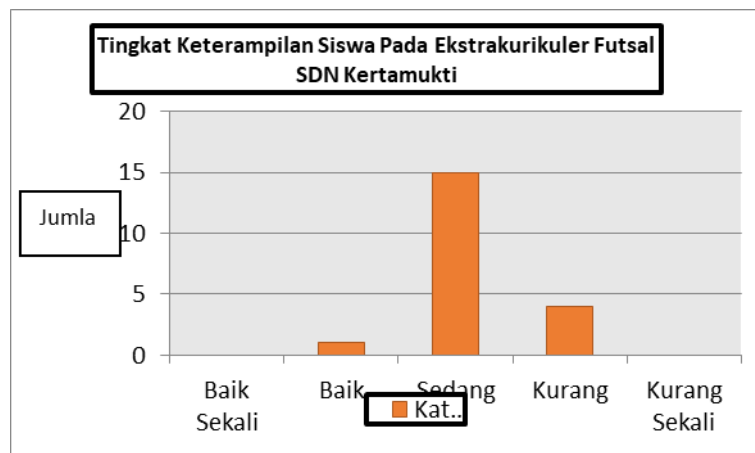
Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	99,5
<i>Median</i>	100
<i>Mode</i>	97
<i>Std, Deviation</i>	7,47275754
<i>Minimum</i>	87
<i>Maximum</i>	114

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat keterampilan siswa pada ekstrakurikuler futsal SDN Kertamukti disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

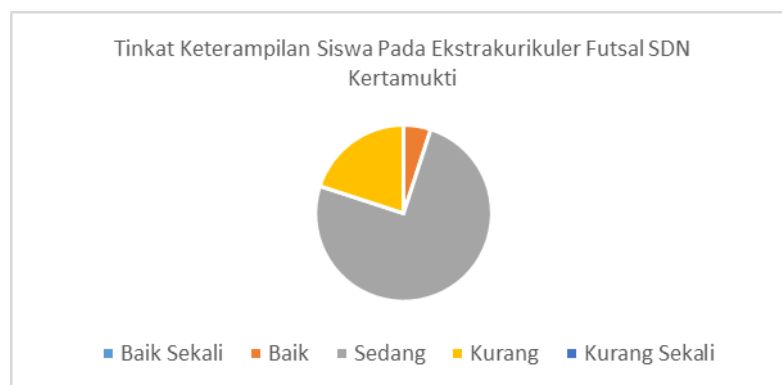
**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal SDN Kertamukti Tahun 2019 - 2020**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	128-144	Baik Sekali	0	0%
2	111-127	Baik	4	20%
3	94-110	Sedang	11	55%
4	77-93	Kurang	3	15%
5	60-76	Kurang Sekali	2	10%
Jumlah			20	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat keterampilan siswa pada ekstrakurikuler futsal SDN Kertamukti tampak pada gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Keterampilan siswa**



**Gambar 2. Diagram Lingkaran Tingkat Keterampilan siswa**

Berdasarkan tabel 1 dan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa tingkat keterampilan siswa pada ekstrakurikuler futsal SDN Kertamukti berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 20% (4 siswa), kategori “sedang” sebesar 75% (15 siswa), kategori “baik” sebesar 5% (1 siswa), “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 99,5, tingkat siswa pada ekstrakurikuler futsal SDN Kertamukti masuk dalam kategori “sedang”.

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa pada ekstrakurikuler futsal di SDN Kertamukti. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat keterampilan siswa pada ekstrakurikuler futsal di SDN Kertamukti masuk dalam kategori “Sedang”. Tingkat keterampilan siswa masih belum Baik dikarenakan Siswa usia sekolah dasar memiliki minat bermain yang sangat tinggi, bahkan sebagian besar aktivitas harian yang mereka lakukan adalah bermain. Siswa usia sekolah dasar memiliki beberapa karakteristik sesuai tahap perkembangannya. Beberapa penelitian sebelumnya menghubungkan keterampilan gerak dengan aktivitas fisik pada sampel yang berbeda-beda. Hasil penelitian tersebut secara umum menunjukkan bahwa

keterampilan gerak fundamental dan aktivitas fisik berhubungan pada masa kanak-kanak hingga beranjak remaja (Fisher, 2005). Karakteristik anak sampai umur 9 tahun diantaranya adalah imajinatif serta menyenangkan suara dan gerak ritmik, menyenangkan pengulangan aktivitas dan berkompetisi serta memiliki rasa ingin tahu yang besar, menyenangkan aktivitas kelompok, meningkatnya minat pada permainan yang terorganisasi, mudah bergembira dan sedih. Sedangkan karakteristik anak usia 10-12 tahun menyenangkan permainan yang aktif, minat terhadap olahraga kompetitif dan terorganisasi meningkat, rasa kebanggaan akan keterampilan yang dikuasai tinggi, dan mudah bergembira atau kondisi emosional yang tinggi (Budiman, 2011).

Namun di SDN Kertamukti yang menjadi kendala peneliti untuk melakukan penelitian yaitu anak sebelumnya tidak melakukan pelatihan ekstrakurikuler futsal dikarenakan keadaan masih pandemi yang tidak memungkinkan melakukan pelatihan yang seharusnya dilakukan rutin. Dan saran untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian disarankan untuk mengetahui kondisi anak yang akan diteliti, yaitu aspek fisik, mental, psikologis maupun hal – hal lain yang mempengaruhi dalam melakukan seperti sekarang yang keadaannya masih pandemi, sehingga fisik maupun mentalpun terpengaruhi dalam keadaan ini.

Sedangkan hasil penelitian ini mendapatkan peringkat “sedang” dikarenakan siswa ‘baru masuk’ ke usia mengembangkan keterampilan gerak seperti yang dikemukakan oleh (Ananda, 2017) usia 11 – 12 tahun adalah usia yang paling sesuai untuk mengembangkan keterampilan gerak seseorang anak, kalau tidak dimulai di usia dini mungkin akan terlambat untuk mengembangkan dasar –dasar keterampilan yang dibutuhkan kelak.

### ***KESIMPULAN***

Dari hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat disimpulkan yaitu tingkat keterampilan siswa pada ekstrakurikuler futsal SDN Kertamukti berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 10% (2 siswa), kategori “kurang” sebesar 15% (3 siswa), kategori “sedang” sebesar 55% (11 siswa), kategori “baik” sebesar 20% (4 siswa), “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 100,9, tingkat keterampilan bermain futsal pada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SDN Kertamukti masuk dalam kategori “Sedang”.

### ***DAFTAR PUSTAKA***

Ananda, R. (2017). Pengantar Evaluasi Program pendidikan. Medan: Perdana Publishing.

- Arikunto, S. (2010). Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiman, A. (2017). *PENINGKATAN PERILAKU RESPEK DAN REGULASI DIRI SISWA MELALUI MODEL TPSR (TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY) DALAM PENDIDIKAN JASMANI*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Budiman, D. d. (2011). Psikologi Anak Dalam Pendidikan Jasmani. Bandung : FPOK - UPI.
- Dian Ika P.R.W. (2013). Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun. Jurnal Keolahragaan, Volume 2 - Nomor 1, 2014.
- Fisher. (2005). Fundamental Movement Skills and Habitual Physical Activity n Young Children.
- Jaya, A. (2008). Futsal, Gaya Hidup, Peraturan dan tips - tips Permainan. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Lhaksana, J. (2011). Taktik & Strategi Futsal Modern . Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Santosa, A. (2016). Pengaruh Permainan Tradisional dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar terhadap Pengembangan Gerak Dasar dan Self Esteem. *Jurnal Olahraga*, 2(2), 41–51.  
<http://jurnalolahraga.stkippasundan.ac.id/index.php/jurnalolahraga%0APengaruh>
- Sudijono, A. (2012). Pengantar Statistik Pendidikan . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.